

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kinerja kepala desa yang diukur melalui kuesioner yang diisi oleh masyarakat terhadap tingkat pendidikan kepala desa di Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Bagian tulisan ini memuat hasil dan pembahasannya yang berisi tentang gambaran umum, data yang disajikan dalam tabel, grafik maupun gambar, serta analisis data yang dilakukan secara kuantitatif menggunakan SPSS.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo

a. Geografis

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Probolinggo



Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur berada pada posisi 112°50' – 113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40' – 8°10' Lintang Selatan (LS), dengan luas wilayah sekitar 169.616,65 Ha atau + 1.696,17 km² (1,07 % dari luas daratan dan lautan Provinsi Jawa Timur).

Wilayah Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan: Sebelah Utara : Selat Madura Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang Sedangkan di sebelah Utara bagian tengah terdapat Daerah Otonom yaitu Kota Probolinggo.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Probolinggo Per Kecamatan

Tabel. 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Probolinggo Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	Sukapura	10,208.53	6.02
2	Sumber	14,188.13	8.36
3	Kuripan	6,674.76	3.94
4	Bantaran	4,212.83	2.48
5	Leces	3,680.97	2.17
6	Tegalsiwalan	4,173.56	2.46
7	Banyuanyar	4,569.63	2.69
8	Tiris	16,566.69	9.77
9	Krucil	20,252.66	11.94
10	Gading	14,684.64	8.66
11	Pakuniran	11,385.00	6.71
12	Kota Anyar	4,258.00	2.51
13	Paiton	5,327.94	3.14
14	Besuk	3,503.63	2.06

15	Kraksaan	3,779.75	2.23
16	Krejengan	3,442.84	2.03
17	Pajarakan	2,134.35	1.26
18	Maron	5,139.27	3.03
19	Gending	3,661.48	2.16
20	Dringu	3,113.54	1.84
21	Wonomerto	4,566.84	2.69
22	Lumbang	9,271.00	5.46
23	Tongas	7,795.20	4.61
24	Sumberasih	3,025.41	1.78
	JUMLAH		

Sumber : Kbaupaten Probolinggo Dalam Angka 2021

4.2. Demografi

A. Jumlah Penduduk

Kondisi kependudukan akan berhubungan langsung dengan masyarakat/penduduk. Peran serta penduduk dalam pembangunan wilayah mempunyai ikatan yang cukup kuat sesuai dengan tempat tinggalnya. Karakteristik sosial yang dimaksud disini adalah karakter dari masing-masing penduduk. Pada tabel dibawah ini adalah jumlah penduduk berdasarkan hasil registrasi tahun 2020.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Probolinggo Per Kecamatan.

Wilayah Kecamatan	Jumlah Penduduk Kabupaten Probolinggo per kecamatan (Jiwa)					
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Sukapura	9.673	9.819	9.740	9.825	19.413	19.644
Sumber	12.694	12.968	12.738	13.070	25.432	26.038
Kuripan	14.176	14.633	14.933	15.563	29.109	30.196
Bantaran	20.643	21.030	21.744	22.120	42.387	43.150
Leces	28.131	28.145	28.929	28.860	57.060	57.005
Tegalsiwalan	17.823	17.965	18.771	18.865	36.594	36.830
Banyuanyar	26.772	26.785	28.083	27.951	54.855	54.736
Tiris	32.488	34.084	32.725	34.440	65.213	68.524
Krucil	26.723	28.623	26.387	28.167	53.110	56.790
Gading	26.014	26.333	26.989	27.005	53.003	53.338
Pakuniran	21.480	21.531	22.546	22.544	44.026	44.075
Kotaanyar	18.179	18.003	18.840	18.556	37.019	36.559

Paiton	33.256	33.699	33.556	34.250	66.812	67.946
Besuk	24.215	24.152	25.590	25.383	49.805	49.535
Kraksaan	33.783	33.860	34.369	34.286	68.152	68.146
Krejengan	19.954	19.869	20.672	20.561	40.626	40.430
Pajarakan	16.533	16.607	17.171	17.329	33.704	33.936
Maron	32.074	32.063	33.514	33.321	65.588	65.384
Gending	20.680	20.732	21.100	21.083	41.780	41.815
Dringu	26.279	26.793	26.583	26.849	52.862	53.642
Wonomerto	19.686	20.019	20.422	20.849	40.108	40.868
Lumbang	15.419	15.856	15.855	16.347	31.274	32.203
Tongas	33.043	33.265	34.212	43.439	67.255	67.704
Sumberasih	31.229	31.850	31.916	32.190	63.145	64.040

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terpadat terdapat pada Kecamatan Tiris dengan sejumlah 68.524 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada Kecamatan Sukapura dengan jumlah 19.544 jiwa.

B. Kepadatan Penduduk

Pada Kabupaten Probolinggo terdiri dari 24 Kecamatan yang tersebar di berbagai tempat. Untuk kecamatan yang paling luas daerahnya terdapat pada Kecamatan Krucil

sebesar 202,527 Km², dengan kepadatan penduduk 257 km². Adapun kepadatan penduduk pada kecamatan lain dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Tiap-Tiap Kecamatan di Kabupaten Probolinggo

No	Kecamatan	Luas Daerah (Km)	Kepadatan Penduduk (Km)
1	Sukapura	102.085	192
2	Sumber	141.881	184
3	Kuripan	66.748	437
4	Bantaran	42.128	965
5	Leces	36.810	1.481
6	Tegalsiwalan	41.736	867
7	Banyuanyar	45.696	1145
8	Tiris	165.667	383
9	Krucil	202.527	257
10	Gading	146.846	327
11	Pakuniran	113.850	371
12	Kotaanyar	42.580	826
13	Paiton	53.279	1.293
14	Besuk	35.036	1.304
15	Kraksaan	37.798	1.736
16	Krejengan	34.428	1.103

17	Pajarakan	21.344	1.578
18	Maron	51.393	1.202
19	Gending	36.615	1.067
20	Dringu	31.135	1.631
21	Wonomerto	45.668	844
22	Lumbang	92.710	335
23	Tongas	77.952	815
24	Sumberasih	30.254	1.964
	JUMLAH	1.696.167	646

Sumber : Kabupaten Probolinggo Dalam Angka Tahun 2021

C. Ekonomi

Ekonomi Kondisi Kabupaten Probolinggo sangat terpengaruh kondisi makro, dimana belum sepenuhnya stabil yang sangat tergambar dari tingginya inflasi, melemahkan nilai tukar rupiah dan bergejolaknya harga minyak mentah dunia yang ditandai dengan kenaikan harga BBM di dalam negeri. Kondisi ini sudah barang tentu akan sangat mempengaruhi perekonomian regional Jawa Timur, termasuk Probolinggo. Walaupun kondisi makro sangat menentukan, namun demikian tingkat pertumbuhan

Ekonomi Kabupaten Probolinggo secara umum ditentukan oleh faktor-faktor lokal seperti sumber daya manusia, teknologi, permodalan dan kewirausahaan. Perekonomian Kabupaten Probolinggo masih didominasi oleh 3 sektor besar, antara lain Sektor Pertanian sebesar 30,41 %; Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 29,74 % dan Sektor Industri Pengolahan sebesar 12,07

%. Selanjutnya untuk Sektor Jasa Jasa sebesar 9,45 %; Sektor Bangunan 7,98 %; Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan 3,91 %; Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 3,67 %; Sektor Pertambangan dan penggalian 1,44 % dan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 1,33 %. Kondisi perekonomian daerah dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang dapat digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan di suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Probolinggo yang diukur dari PDRB atas dasar harga konstan 2000, selama periode 2005 – 2009 mengalami peningkatan yang signifikan. Tercatat sejak Tahun 2005 sudah mengalami pertumbuhan sebesar 4,73 %, Tahun 2006 sebesar 5,69 %, Tahun 2007 mengalami pertumbuhan sebesar 5,97 %, Tahun 2008 meningkat menjadi sebesar 5,78 % dan pada Tahun 2009 juga meningkat sebesar 5,72 %. Angka ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian secara umum tumbuh positif namun pada Tahun 2008 dan 2009 laju pertumbuhannya lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Penurunan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo ini terjadi hampir pada semua sektor kecuali sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air bersih, bangunan, pengangkutan dan komunikasi. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo tersebut didorong oleh 9 sektor ekonomi, terutama disumbangkan oleh lima sektor terbesar yaitu Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,44 %; Sektor Jasa-jasa sebesar 7,31 %; Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebesar 6,93 %; Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 6,68 %; Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih sebesar 5,78 %. Sedangkan untuk Sektor Pertambangan dan

Penggalian sebesar 5,74 %; Sektor Pertanian sebesar 4,79 %; Sektor Bangunan/konstruksi sebesar 4,17 %; dan Sektor Industri Pengolahan sebesar 4,10 %. Sementara itu laju inflasi Tahun 2009 berada pada angka 5.48 % yang lebih rendah dibanding Tahun 2008 sebesar 9,02 %. Dalam periode lima tahun terakhir ini, pendapatan regional Kabupaten Probolinggo mengalami peningkatan yang cukup berarti. Pada Tahun 2005 pendapatan regional atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 7.860.596,79 menjadi penyusunan perencanaan bidang permukiman kabupaten probolinggo bab IV 17 Rp.13.326.304,44 pada Tahun 2009. Nilai pendapatan regional ini bila dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun akan menghasilkan pendapatan regional perkapita. Sedangkan pendapatan regional perkapita Kabupaten Probolinggo Tahun 2005 adalah sebesar Rp. 7.556.565,92 dan pada Tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 12.761.762,36. Dari perspektif kesejahteraan masyarakat, kenaikan pendapatan regional perkapita tersebut memiliki makna sebagai kenaikan status ekonomi masyarakat pula. Dengan lain kata, kondisi empiris tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian daerah Kabupaten Probolinggo memang mengalami pergerakan positif hingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan penduduknya.

2. Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo

a. Gambaran Umum Kelurahan Kanigaran

1. Luas Wilayah

Kota Leces merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kota Leces 36,81

km² dengan jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 56.491 jiwa, sehingga kepadatan penduduknya 1.535 jiwa per km². Leces merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk menempati urutan kelima di Kabupaten Probolinggo, yaitu setelah Sumberasih, Kraksaan dan Dringu dan Pajarakan.

Kota Leces meliputi 10 desa dengan kisaran jumlah penduduk antara 2.000 - 12.000 jiwa, dengan peringkat jumlah penduduk paling banyak berturut-turut Sumberkedawung, Jorong, Tugas Wetan, Pondok wuluh dan Kerpangan.

Adapun batas wilayah Kota Leces meliputi sebelah barat dengan Kecamatan Bantaran; sebelah selatan dengan Kabupaten Lumajang; sebelah timur dengan Kecamatan Tegal Siwalan; serta sebelah utara dengan Kecamatan Dringu dan Kota Mojokerto.

Di Leces terdapat pabrik kertas tertua kedua di Indonesia (didirikan tahun 1939) setelah pabrik kertas di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, saat ini dikelola oleh PT Kertas Leces (BUMN). Pabrik kertas Leces menggunakan kertas daur ulang dan limbah tebu sebagai bahan baku.

2. a. Batas Wilayah

Utara : Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo

Timur : Kecamatan Tegalsiwalan dan Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo

Selatan : Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Lumajang

Barat : Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo.

b. Kependudukan

Jumlah Penduduk (Total) : 54.317

Jenis Kelamin Laki - Laki : 26.598

Jenis Kelamin Perempuan : 27.155

c. Pendidikan

Kecamatan Leces memiliki 1 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Taruna Probolinggo, 2 SMA terbaik yaitu, SMA Negeri 1 Leces dan SMA Taruna Dra. Zulaeha, 2 SMP terbaik yaitu, SMP Negeri 1 Leces dan SMP Taruna Dra. Zulaeha, dan beberapa SD terbaik lainnya yang tersebar di kecamatan ini.

B. Penyajian Data Fokus Penelitian

Penelitian tentang kinerja Kepala Desa dan tingkat pendidikan ini merupakan penelitian survei. Survei disebarakan secara online dan offline dan hasilnya terdapat 231 responden yang telah mengisi survei. Survei ini kemudian melalui proses pengkodean. Adapun hasil kodingnya sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Analisis Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah hasil pemetaan identitas responden yang diperoleh dari kuesioner dan diolah menggunakan software SPSS 25.

Usia
231 responses

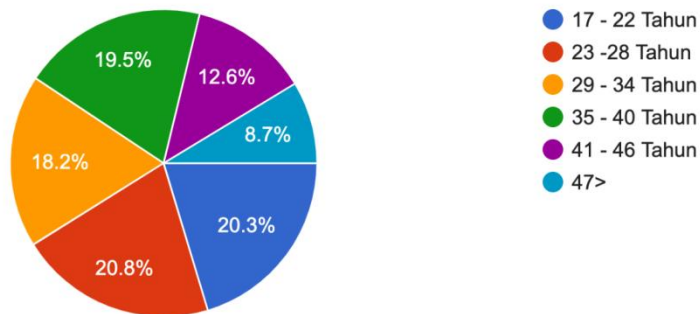


Diagram 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari diagram diatas 4.1 bahwa, jumlah responden yang dijadikan sampel berada pada rentang usia sebagai berikut : sebanyak 47 responden berusia 17-22 tahun atau sebesar 20,3%, sebanyak 48 responden berusia 23-28 tahun atau sebesar 20,8%, sebanyak 42 responden berusia 29-34 atau sebesar 18,2%, sebanyak 45 responden berusia 35-40 atau sebesar 19,5%, sebanyak 29 responden berusia 41-46 atau sebesar 12,6%, dan untuk 20 responden berusia <47 atau sebesar 8,7%.

b. Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian melalui kuesioner yang dipublikasikan melalui *Google Form* sehingga perbedaan jumlah antara pria dan wanita, bukan suatu kesenjangan.

Jenis kelamin
231 responses

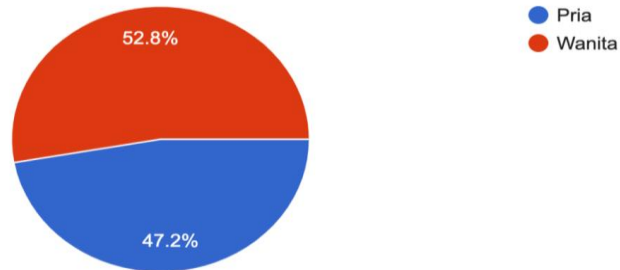


Diagram 4.2

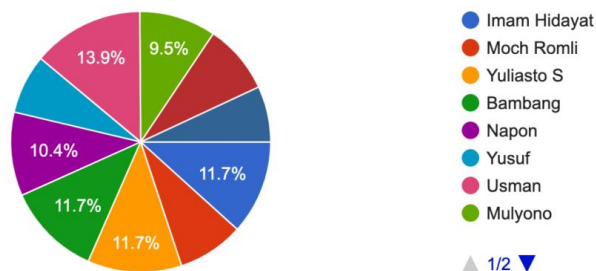
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dapat kita lihat pada diagram 4.2, bahwa terdapat data pada jenis kelamin responden yang menjawab kuesioner peneliti sebagai berikut : 108 responden pria atau 47,2% dan 123 responden wanita atau 52,8%.

c. Analisis Nama Kepala Desa Kecamatan Leces sesuai dengan tempat tinggal Anda

Berikut adalah hasil responden penelitian diperoleh melalui kuesioner yang dipublikasikan melalui *Google Form*.

Pilih Nama Kepala Desa Kecamatan Leces sesuai dengan tempat tinggal Anda
231 responses

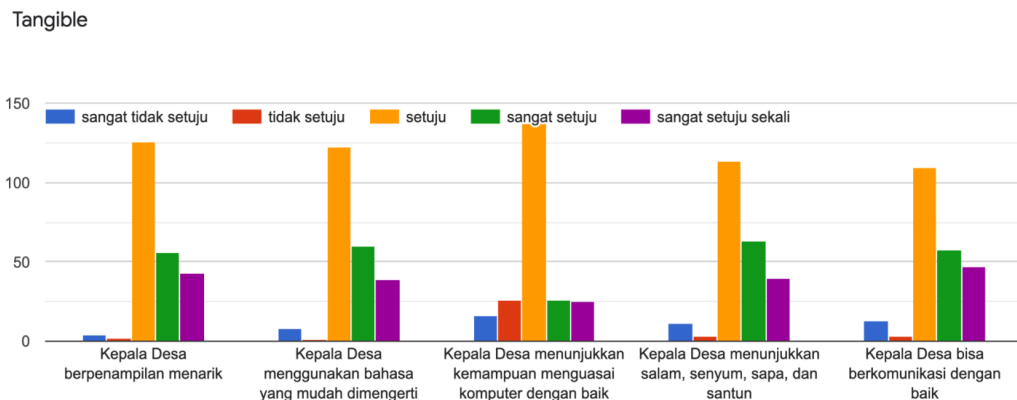


Tabel 4.3

Karakteristik Responden Nama Kepala Desa Kecamatan Leces sesuai dengan Tempat Tinggal

Pada tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan nama kepala desa kecamatan leces sesuai dengan tempat tinggal sebagai berikut : sebanyak 27 responden kepala desa Imam Hidayat atau sebesar (11,7%), sebanyak 19 responden kepala desa Moch Romli atau sebesar (8,2%), sebanyak 27 responden kepala desa Yulianto S atau sebesar (11,7%), sebanyak 27 responden kepala desa Bambang atau sebesar (11,7%), sebanyak 24 responden kepala desa Napon atau sebesar (10,4%) , sebanyak 17 responden kepala desa Yusuf atau sebesar (7,4%) , sebanyak 32 responden kepala desa Usman (13,9%), sebanyak 22 responden kepala desa Mulyono atau sebesar (9,5%) , sebanyak 20 responden kepala desa Nanang Kosim atau sebesar (8,7%) , dan sebanyak 16 responden kepala desa Edi Suwarno atau sebesar (6,9%).

d. Analisis Jawaban Responden pada Aspek *Tangible*



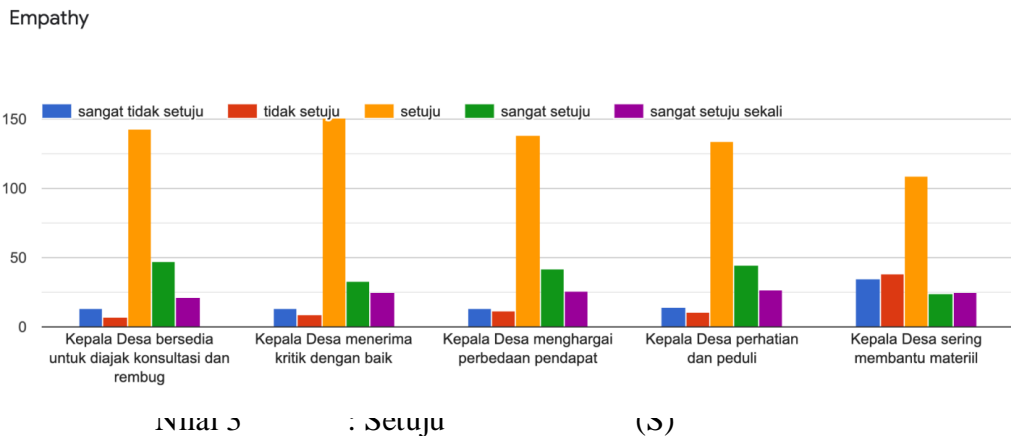
Tabel 4.4

Ket : Nilai 1	: Sangat Tidak Setuju (STS)
Nilai 2	: Tidak Setuju (TS)
Nilai 3	: Setuju (S)
Nilai 4	: Sangat Setuju (SS)
Nilai 5	: Sangat Setuju Sekali (SSS)

Karakteristik Responden berdasarkan Aspek *Tangible*

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan Aspek *Tangible* adalah, sebanyak 15% responden mengatakan sangat tidak setuju kepala desa berpenampilan menarik, sebanyak 30% responden mengatakan tidak setuju kepala desa menunjukkan kemampuan menguasai komputer dengan baik, sebanyak 110% responden mengatakan setuju kepala desa menunjukkan salam, senyum, sapa, dan santun. Sebanyak 40% responden mengatakan sangat setuju kepala desa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan sebanyak 36% sangat setuju sekali kepala desa bisa berkomunikasi dengan baik.

a. Analisis Jawaban Responden pada Aspek *Empthy*



Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

Nilai 5 : Sangat Setuju Sekali (SSS)

Dari diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 35% responden mengatakan sangat setuju sekali kepala desa sering membantu materiil, sebanyak 40% responden sangat setuju kepala desa perhatian dan peduli, sebanyak 134% responden setuju kepala desa menerima kritik dengan baik, sebanyak 9% responden tidak setuju kepala desa menghargai perbedaan pendapat, sebanyak 8 % responden sangat tidak setuju kepala desa bersedia untuk diajak konsultasi dan rembug.

f. Analisis Jawaban Responden pada Aspek *Reliability*

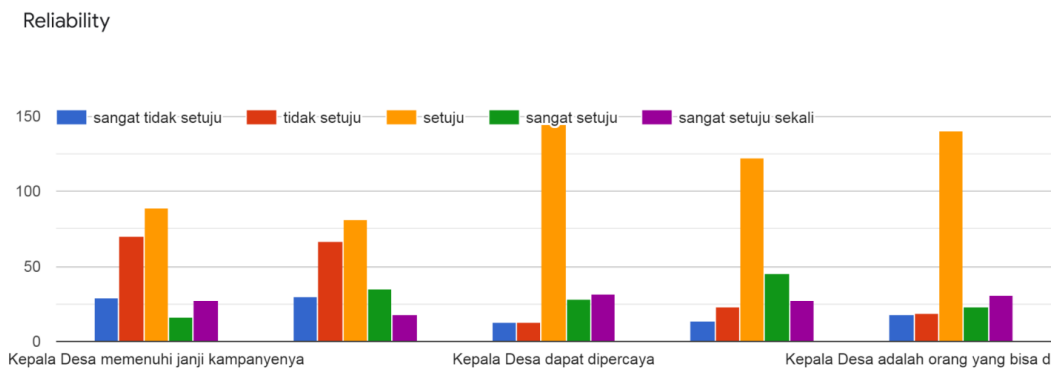


Diagram 4.6

Karakteristik Responden berdasarkan Aspek *Realibilty*

Ket : Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

- Nilai 3 : Setuju (S)
- Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)
- Nilai 5 : Sangat Setuju Sekali (SSS)

Dari diagram 4.6 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 31% responden sangat setuju sekali kepala desa orang yang bisa diandalkan, sebanyak 16% responden sangat setuju kepala desa memenuhi janji kampanye sebanyak 145% responden setuju kepala desa dapat dipercaya, sebanyak 13% responden tidak setuju kepala desa orang yang konsisten, sebanyak 26 % responden sangat tidak setuju kepala desa bisa ditemui dan datang sesuai dengan janji.

g. Analisis Jawaban Responden pada Aspek Responsiveness

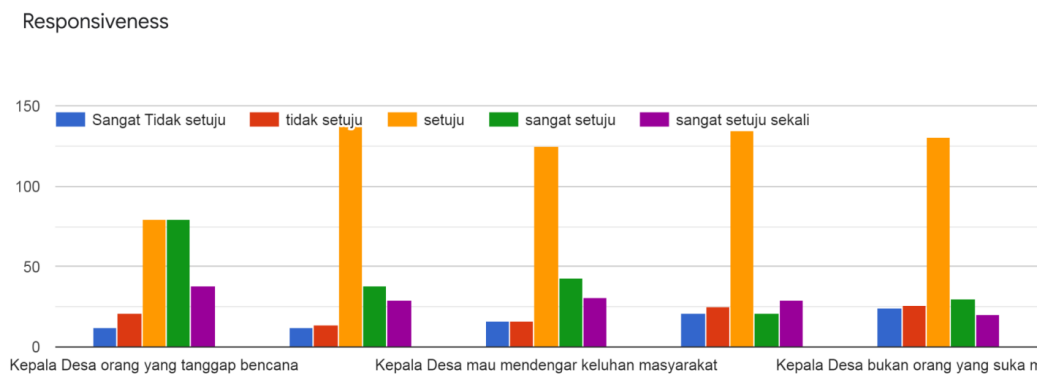


Diagram 4.6

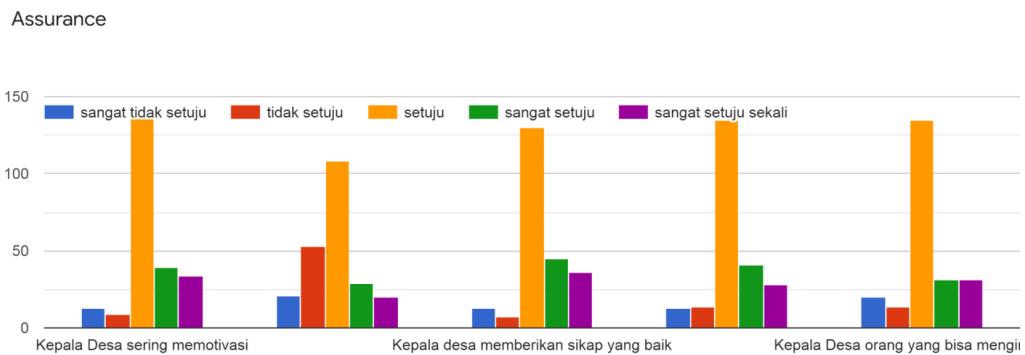
Karakteristik Responden berdasarkan Aspek Responsiveness

- Ket : Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Nilai 3 : Setuju (S)
- Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

Nilai 5 : Sangat Setuju Sekali (SSS)

Dari diagram 4.7 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 29% responden sangat setuju sekali kepala desa mendengar keluhan masyarakat, sebanyak 30% responden sangat setuju kepala desa orang yang tanggap bencana, sebanyak 125% responden setuju kepala desa orang yang bukan suka mengeluh, sebanyak 14% responden tidak setuju kepala desa bisa memberikan keputusan yang tepat, sebanyak 33 % responden sangat tidak setuju kepala desa bukan orang yang suka mengomel.

h. Analisis Jawaban Responden pada Aspek Assurance



Karakteristik Responden berdasarkan Aspek assurance

- Ket : Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Nilai 3 : Setuju (S)
- Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)
- Nilai 5 : Sangat Setuju Sekali (SSS)

Dari diagram 4.8 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 34% responden sangat setuju sekali kepala desa sering memotivasi, sebanyak 25% responden sangat setuju kepala desa memberikan sikap yang baik, sebanyak 135% responden setuju kepala desa orang yang bisa menginspirasi, sebanyak 13% responden tidak setuju kepala desa orang yang menyakinkan, sebanyak 24 % responden sangat tidak setuju kepala desa menepati janji

C. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas instrumen dimaksudkan untuk menghindari bias yang diperoleh dari data penelitian dan menjelaskan konstruk variabel yang diukur melalui instrumen kuesioner.

Adapun uji kualitas data dilakukan sebagai berikut:

2. Uji Validitas

Berikut adalah uji validitas dari Tabel Uji Validitas

Jumlah Pernyataan	r hitung	r tabel 5% (231-2=229)	Keterangan
Item_1	0,675	0,129	Valid
Item_2	0,749	0,129	Valid
Item_3	0,680	0,129	Valid

Item_4	0,726	0,129	Valid
Item_5	0,729	0,129	Valid
Item_6	0,835	0,129	Valid
Item_7	0,827	0,129	Valid
Item_8	0,853	0,129	Valid
Item_9	0,806	0,129	Valid
Item_10	0,723	0,129	Valid
Item_11	0,786	0,129	Valid
Item_12	0,743	0,129	Valid
Item_13	0,855	0,129	Valid
Item_14	0,881	0,129	Valid
Item_15	0,786	0,129	Valid
Item_16	0,741	0,129	Valid
Item_17	0,849	0,129	Valid
Item_18	0,848	0,129	Valid
Item_19	0,798	0,129	Valid
Item_20	0,805	0,129	Valid
Item_21	0,829	0,129	Valid
Item_22	0,800	0,129	Valid
Item_23	0,818	0,129	Valid
Item_24	0,838	0,129	Valid

Item_25	0,830	0,129	Valid
---------	-------	-------	-------

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada di atas nilai r tabel yakni 0.129.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu instrumen dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis cronbach alpha dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One Shot* (satu kali).

Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Ketetapan Reliabilitas	Keterangan
25	0,975	0,60	Reliabel

Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS 25

Tabel output diatas memberi informasi tentang jumlah sampel atau respon yang dianalisis dalam program SPSS yakni sebanyak 231 orang responden tidak ada data yang kosong.

Dari tabel diatas diketahui N of items ada 25 buah. Dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0.975. karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari r tabel yakni 0.129 maka dapat dikatakan ke-25 item pertanyaan reliabel

Gambar. 1 Karakteristik *Tangible*.

Row Labels	Average of Index_Tangible1	Average of Index_Tangible2	Average of Index_Tangible3	Average of Index_Tangible4	Average of Index_Tangible5
Bambang	3,444444444	3,481481481	2,888888889	3,62962963	3,703703704
Edi Suwarno	3,75	3,5625	3,375	3,75	3,9375
Imam Hidayat	3,444444444	3,518518519	3,074074074	3,518518519	3,296296296
Moch Romli	3,578947368	3,315789474	2,894736842	3,263157895	3,421052632
Mulyono	3,454545455	3,409090909	3,136363636	3,272727273	3,545454545
Nanang Kosim	3,3	3,4	3,05	3,2	3,15
Napon	3,583333333	3,625	2,791666667	3,375	3,333333333
Usman	3,78125	3,65625	3,15625	3,59375	3,71875
Yulianto S	3,962962963	3,814814815	3,444444444	3,925925926	3,888888889
Yusuf	3,235294118	3,235294118	2,941176471	3,411764706	3,176470588
Grand Total	3,571428571	3,523809524	3,077922078	3,510822511	3,532467532

Gambar 1. Karakteristik *Tangible*, Hasil Kuesioner menunjukkan hasil yang positif terhadap aspek penampilan fasilitas fisik, peralatan, karyawan dan bahan komunikasi (*Tangible*). Pivot Table menunjukkan bahwa setiap indikator kepala desa di kecamatan leces mempunyai penilaian tersendiri. Namun dari aspek *tangible* hasil kuesioner kepala desa yang mempunyai penilaian tertinggi adalah Yulianto dengan berpendidikan S1 dan penilaian terendah Yusuf dengan berpendidikan SMA. penilaian kepala desa lainnya memiliki penilaian yang sama rata.

Gambar 2. Karakteristik *Empathy*.

Row Labels	Average of Index_Empathy'1	Average of Index_Empathy'2	Average of Index_Empathy'3	Average of Index_Empathy'4	Average of Index_Empathy'5
Bambang	3,592592593	3,37037037	3,407407407	3,703703704	2,962962963
Edi Suwarno	3,5	3,3125	3,4375	3,5625	3,125
Imam Hidayat	3,259259259	3,37037037	3,185185185	3,222222222	3
Moch Romli	3,105263158	3,105263158	3,210526316	3,105263158	2,736842105
Mulyono	2,954545455	2,954545455	3	3,090909091	2,954545455
Nanang Kosim	3,05	3,1	3,1	3	2,85
Napon	3,25	3,333333333	3,125	3,25	2,708333333
Usman	3,09375	3,15625	3,21875	3,15625	2,5625
Yulianto S	3,444444444	3,333333333	3,481481481	3,444444444	2,888888889
Yusuf	3,117647059	2,882352941	3,235294118	2,941176471	2,882352941
Grand Total	3,242424242	3,207792208	3,242424242	3,25974026	2,852813853

Gambar 2. Karakteristik *Empathy*, Hasil Kuesioner menunjukkan hasil yang positif terhadap aspek kesediaan memberikan perhatian yang mendalam dan khusus kepada konsumen. . Pivot Table menunjukkan bahwa setiap indikator kepala desa di kecamatan leces mempunyai penilaian tersendiri. Namun dari aspek *Empathy* hasil kuesioner kepala desa yang mempunyai penilaian tertinggi adalah Bambang dengan berpendidikan S1 dan penilaian terendah Nanang Kosim dengan berpendidikan SMA. penilaian kepala desa lainnya memiliki penilaian yang sama rata.

Gambar 3. Karakteristik *Reliability*

Row Labels	Average of Index_Reliability1	Average of Index_Reliability2	Average of Index_Reliability3	Average of Index_Reliability4	Average of Index_Reliability5
Bambang	2,851851852	3,074074074	3,444444444	3,333333333	3,259259259
Edi Suwarno	2,875	2,9375	3,1875	3,375	3,25
Imam Hidayat	2,962962963	2,888888889	3,259259259	3,222222222	3,111111111
Moch Romli	2,473684211	2,578947368	3,105263158	3,157894737	2,736842105
Mulyono	2,636363636	2,590909091	3	3	3
Nanang Kosim	2,75	2,65	3,05	3	3,05
Napon	2,625	2,625	3,25	3,041666667	3,041666667
Usman	2,65625	2,59375	3,1875	3,28125	3,15625
Yulianto S	2,925925926	2,851851852	3,518518519	3,481481481	3,481481481
Yusuf	2,647058824	2,764705882	3,117647059	3,058823529	3,058823529
Grand Total	2,748917749	2,757575758	3,229437229	3,207792208	3,12987013

Gambar 3. Karakteristik *Reliability*. Hasil Kuesioner menunjukkan hasil yang positif terhadap aspek Kemampuan untuk memberikan jasa sesuai dengan yang dijanjikan, terpercaya, akurat dan konsisten. . Pivot Table menunjukkan bahwa setiap indikator kepala desa di kecamatan leces mempunyai penilaian tersendiri. Namun dari aspek *Reliability*, hasil kuesioner kepala desa yang mempunyai penilaian tertinggi adalah Yulianto S dengan berpendidikan S1 dan penilaian terendah Nanang Kosim dengan berpendidikan SMA. penilaian kepala desa lainnya memiliki penilaian yang sama rata.

Gambar 4. Karakteristik *Responsiveness*

Row Labels	Average of Index_Responsiveness*1	Average of Index_Responsiveness*2	Average of Index_Responsiveness*3	Average of Index_Responsiveness*4	Average of Index_Responsiveness*5
Bambang	3,444444444	3,185185185	3,333333333	3,37037037	3,111111111
Edi Suwarno	3,5625	3,1875	3,4375	3,125	3
Imam Hidayat	3,333333333	3,333333333	3,148148148	3,185185185	3,111111111
Moch Romli	3,421052632	3,105263158	3,105263158	2,842105263	3
Mulyono	3,363636364	3,045454545	3,090909091	2,818181818	2,863636364
Nanang Kosim	3,4	3,2	3,1	2,9	2,75
Napon	3,583333333	3,25	3,333333333	2,958333333	2,916666667
Usman	3,71875	3,28125	3,28125	3	2,90625
Yulianto S	3,703703704	3,592592593	3,444444444	3,222222222	3,259259259
Yusuf	3,058823529	3,176470588	3,117647059	2,941176471	2,764705882
Grand Total	3,480519481	3,251082251	3,246753247	3,051948052	2,982683983

Gambar 4. Karakteristik *Responsiveness*. Hasil Kuesioner menunjukkan hasil yang positif terhadap aspek kemauan semua individu perusahaan untuk membantu konsumen dan memberikan jasa dengan cepat serta mendengar dan mengatasi keluhan dari pelanggan. . Pivot Table menunjukkan bahwa setiap indikator kepala desa di kecamatan leces mempunyai penilaian tersendiri. Namun dari aspek *Responsiveness*, hasil kuesioner kepala desa yang mempunyai penilaian tertinggi adalah Yulianto S dengan berpendidikan S1 dan penilaian terendah Yusuf dengan berpendidikan SMA. penilaian kepala desa lainnya memiliki penilaian yang sama rata.

Gambar 5. Karakteristik *Assurance*

Row Labels	Average of Index_Assurance1	Average of Index_Assurance2	Average of Index_Assurance3	Average of Index_Assurance4	Average of Index_Assurance5
Bambang	3,407407407	2,814814815	3,444444444	3,407407407	3,444444444
Edi Suwamo	3,5	3,25	3,3125	3,375	3,375
Imam Hidayat	3,148148148	2,925925926	3,296296296	3,185185185	3,111111111
Moch Romli	3,315789474	2,842105263	3,210526316	3,157894737	3,315789474
Mulyono	3,090909091	2,681818182	3,181818182	3,045454545	2,863636364
Nanang Kosim	3,1	2,75	3,2	3,1	3
Napon	3,333333333	2,666666667	3,166666667	3,166666667	2,791666667
Usman	3,46875	3,03125	3,59375	3,21875	3,21875
Yulianto S	3,555555556	3,111111111	3,777777778	3,592592593	3,555555556
Yusuf	3,058823529	2,764705882	3,176470588	3,117647059	2,882352941
Grand Total	3,311688312	2,887445887	3,363636364	3,246753247	3,168831169

Hasil Kuesioner menunjukkan hasil yang positif terhadap aspek kemampuan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji yang telah dikemukakan kepada pelanggan. . Pivot Table *Assurance* menunjukkan bahwa setiap indikator kepala desa di kecamatan leces mempunyai penilaian tersendiri. Namun dari aspek *Assurance* hasil kuesioner kepala desa yang mempunyai penilaian tertinggi adalah Yulianto S dengan berpendidikan S1 dan penilaian terendah Yusuf dengan berpendidikan SMA. penilaian kepala desa lainnya memiliki penilaian yang sama rata.

Hubungan Kinerja dan pendidikan Kepala Desa Sebagai berikut

Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, menjelaskan tugas, wewenang dan kewajiban Kepala Desa. Dimana tugas Kepala Desa adalah mengatur penyelenggaraan pemerintahan desa, mengatur pembangunan desa, membina masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Miftah Thoha (2004:32), mengatakan suatu kenyataan bahwa sifat kepemimpinan itu tidak seluruhnya dilahirkan, tetapi dapat juga dicapai lewat pendidikan. Siswanto (2005, hlm. 206), menjelaskan tujuan pendidikan adalah untuk membantu mencapai tujuan perusahaan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga kerja pada semua tingkatan organisasi untuk memperoleh pengetahuan sehingga menghasilkan keahlian, kecakapan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan. Fungsi bagian pendidikan adalah membantu manajemen tenaga kerja dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai, dan dalam pengembangan kelakuan, administrasi, dan kelanjutan rencana pendidikan. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan Kepala Desa terhadap Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Leces.

Gambar Hasil Penilaian Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Leces

NO	Nama Kepala Desa	Skor Kinerja
1	Yulianto S	3,468148148
2	Edi Sumarno	3,3625
3	Bambang	3,324444444
4	Usman	3,2275
5	Imam Hidayat	3,204444444
6	Napon	3,125
7	Moch. Ramli	3,084210526

8	Nanang Kosim	3,048
9	Mulyono	3,041818182
10	Yusuf	3,030588235

Nama Kepala Desa di Kecamatan LECES.

1. Desa Clarak : imam Hidayat (SMA)
2. Desa jorongan : Moch Romli (S1)
3. Desa Kerpangan : Yuliasto S (S1)
4. Desa Leces : Bambang (S1)
5. Desa Malasan : Napon (SMA)
6. Desa Pondok Wuluh : Yusuf (SMA)
7. Desa Sumberkedawung : Usman (S1)
8. Desa Tigasan Kulon : Mulyono (S1)
9. Desa Tigasan Wetan : Nanang Kosim (SMA)
10. Desa Warijinggo : Edi Suwarno (SMA).

Berdasarkan data di atas maka kepala desa dengan penilaian kinerja tertinggi adalah Bapak Yuliasto.dengan pendidikan S1, sedangkan penilaian kinerja terendah yaitu Bapak Yusuf dengan pendidikan SMA. Adapun penilaian kinerja kepala desa memiliki nilai tertinggi dengan pendidikan terendah yaitu Bapak Edi Sumarno dengan pendidikan SMA dengan nilai tertinggi dibandingkan dengan Bapak Moch Romli yang memiliki pendidikan S1. Dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang nyata dalam arti tidak searah yaitu apabila pendidikan yang dimiliki kepala desa dalam kategori yang cukup atau baik maka akan

diikuti pula dengan peningkatan kinerja, selain itu pada penelitian ini dapat dikatakan pula bahwa terdapat pula hubungan kausal (sebab-akibat) seperti yang dikatakan Riduwan (2012, hlm. 165) yaitu hubungan yang mempengaruhi antara dua variabel jadi apabila pendidikan kepala desa baik, maka berakibat pada kinerja kepala desanya yang akan semakin meningkat. Dengan adanya kepala desa memiliki pendidikan terendah dengan penilaian kinerja tertinggi dibandingkan dengan pendidikan tertinggi. Maka tidak ada pengaruh terhadap pendidikan terhadap efektifitas kinerja kepala desa dalam pembangunan desa. Jadi dalam hal ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Sudirwo, D. (1985). *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*. Bandung: Aksara.

Kansil, C.S.T (1983). *Desa Kita Dalam Peraturan Tata Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.

Balai Pustaka. Jakarta, 2003.

Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ, Emotional Spritual Quotient*. Penerbit Arga. Jakarta, 2001.

Sondang P.Siagian, Prof. Dr. MPA, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.

Dokumentasi Peneletian

